

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rawan akan masalah gizi. Hal tersebut bisa berakibat fatal bukan hanya untuk ibu tapi juga membahayakan anak di dalam kandungannya. Kualitas bayi yang dilahirkan sangat tergantung pada keadaan gizi ibu sebelum dan selama hamil. Gizi yang tergantung pada seorang ibu sebelum dan selama hamil dapat memengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Bila gizi ibu normal pada masa sebelum hamil dan selama hamil, kemungkinan besar akan melahirkan bayi yang sehat dengan berat badan normal. Seorang ibu hamil akan melahirkan bayi yang sehat bila tingkat kesehatan dan gizinya berada pada kondisi yang baik dengan kenaikan rata-rata normal ibu hamil 12-14 kg selama hamil. Ibu yang menderita Kekurangan Energy Kronis (KEK) dan kekurangan gizi selama hamil dapat menyebabkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (Sutanto, 2016).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2018 sekitar 23 juta bayi dilahirkan di dunia, dimana 17% diantaranya lahir dengan berat badan lahir rendah. Adapun persentase BBLR di negara berkembang adalah 18,5 % dua kali lebih besar dari pada negara maju (7%). Indonesia menjadi negara ke dua dengan prevalensi BBLR tertinggi diantara negara ASEAN lainnya, setelah Filipina (21,2%).

Berdasarkan Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi BBLR di Indonesia sebesar 21.5%, lebih tinggi dari tahun 2017 yaitu sebesar 17,1% (Riskesdas, 2018). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2016 menunjukkan jumlah kejadian BBLR sebanyak 2.455 (5,56%) (Dinkes Provinsi Lampung, 2015). Berdasarkan data dari Dinas Kabupaten Pesawaran tahun 2016 angka kejadian BBLR 12.5% lebih tinggi dari kabupaten tulang bawang yang angka kejadian BBLR nya 9.5% dari 100 kelahiran hidup.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Berat Bayi Lahir Rendah diantaranya faktor ibu meliputi riwayat kelahiran premature sebelumnya, gizi saat hamil kurang, umur kurang dari 20 tahun atau diatas 35 tahun, jarak hamil dan bersalin terlalu dekat, penyakit menahun ibu, perdarahan antepartum, factor pekerja terlalu berat dan primigravida. Faktor janin diantaranya cacat bawaan, infeksi dalam Rahim, dan kehamilan ganda dan anomaly kongenital.

Kejadian BBLR menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesakitan, kematian, maupun kecacatan pada saat bayi maupun anak-anak. Selain itu, dalam waktu yang lama BBLR juga turut berpengaruh terhadap kesehatan ketika dewasa. Bayi dengan BBLR memiliki resiko kematian tinggi selama bulan maupun tahun kehidupannya. Berat badan bayi yang rendah seringkali mengalami kesulitan dalam mengkonsumsi makanan dan melawan berbagai penyakit infeksi yang menyerang (Walyani,2016)

Bayi Baru Lahir (BBLR) merupakan salah satu indicator dari tingkat kesehatan ibu dan anak, serta merupakan determinan yang utama pada kematian

perinatal dan neonatal. Kejadian berat badan bayi lahir rendah salah satunya dipengaruhi oleh status gizi ibu hamil yang dapat diukur dari kenaikan berat badannya selama kehamilan, seorang ibu harus menjaga kondisi kesehatannya dengan mencukupkan kebutuhan gizinya dan dianjurkan untuk ,eningkatkan penambahan berat badannya selama kehamilan untuk menghindari terjadinya kelahiran BBLR atau dibawah 2500 gram.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan di PMB Rahma Muliani, Amd.Keb Pesawaran Lampung bahwa pada bulan Januari sampai Desember 2018 didapat bayi dengan berat badan lahir rendah sebanyak 33 kasus atau 41,25% dari 108 persalinan pada tahun 2018. (Laporan register PMB Rahma Muliani, Amd.Keb). Sebagai bahan perbandingan peneliti juga melakukan studi pendahuluan di PMB Yuni,A.md.Keb Pesawaran Lampung diperoleh angka kejadian 10.4% dari 58 persalinan tahun 2018 (laporan register PMB Yuni,2018). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kejadian BBLR di PMB Rahma Muliani lebih tinggi dari pada PMB Yuni.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah teridentifikasi dalam penelitian ini adalah kejadian BBLR memberikan kontribusi terbesar terhadap kematian bayi maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang hubungan penambahan berat badan selama hamil dengan berat badan bayi lahir rendah di PMB Rahma Muliani, Amd.Keb Pesawana Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah ada hubungan pertambahan berat badan badan ibu selama hamil dengan berat bayi lahir rendah di PMB Rahma Muliani, Amd.Keb Kabupaten Pesawaran Lampung? “

C. Tujuan Masalah**1. Tujuan umum**

Diketahui hubungan berat badan ibu selama hamil dengan berat bayi lahir rendah di PMB Rahma Mulyani, Amd. Keb di Kabupaten Pesawaran Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pertambahan berat badan ibu selama hamil di PMB Rahma Muliani, Amd.Keb Pesawara Lampung
- b. Diketahui distribusi frekuensi berat bayi lahir rendah di PMB Rahma Muliani, A.md.Keb Pesawaran Lampung
- c. Diketahui hubungan pertambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat bayi lahir rendah Pesawaran Lampung.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi ilmu pengetahuan tentang hubungan pertambahan berat badan ibu selama hamil dengan berat bayi lahir rendah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi bidan di PMB

Meningkatkan kualitas pelayanan antenatal untuk menghindari kejadian bayi dengan berat lahir rendah dan informasi kepada ibu hamil untuk lebih meningkatkan pengawasan kesehatan ibu hamil terutama masalah gizi serta kejadian BBLR.

b. Stikes Aisyah Pringsewu

Memberikan informasi guna menambah wawasan keilmuan dan menambah pengalaman dalam memberikan informasi guna pengembangan ilmu pengetahuan khususnya kebidanan agar dijadikan bahan masukan penelitian yang akan datang

c. Penelitian Selanjutnya

Dapat dijadikan landasan untuk penyusunan pendidikan kesehatan selanjutnya yang berhubungan dengan nutrisi ibu dan gizi ibu sebelum dan selama hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan rancangan *case control* atau mengidentifikasi factor efek dan resiko dan bersifat *analitik*. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang periksa dan bersalin di PMB Rahma Muliani, A.md.Keb. Objek dalam penelitian ini adalah bayi yang dilahirkan BBLR di PMB Raham Muliani, Amd.Keb Pesawara Lampung. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan

Februari 2019 . lokasi penelitian ini dilaksanakan di PMB Rahma Muliani,
Amd.Keb Pesawaran Lampung.